

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin canggih menyebabkan dunia menjadi tanpa batas. Menurut (Morissan et al., 2016), teknologi media telah menciptakan revolusi di tengah masyarakat yang sudah sangat tergantung kepada teknologi, dan tatanan masyarakat terbentuk berdasarkan kemampuan masyarakat menggunakan teknologi. Melihat media memiliki peran menciptakan dan mengelola budaya.

Memasuki era digital, semua hal kini bisa dilakukan secara daring. Mulai dari berbagi kabar, pembelajaran sekolah, hingga melakukan kegiatan yang menggunakan uang. Beberapa tahun ke belakang orang ramai membicarakan Binomo, sebuah platform Trading Online yang menyediakan uang asing atau forex, saham, emas, dan perak (Dzakhrotul & Hendra, 2022).

Dimana pemain diharuskan menebak harga aset akan naik atau turun. Jika tebakannya benar maka akan diberi keuntungan sebesar 80% dari modal. Sedangkan jika kalah maka modal akan hangus 100%. Jika ditelisik lebih dalam kegiatan ini sangat merugikan. Trading Online sendiri sama seperti konsep jual beli pada umumnya, ada penjual dan ada pembeli. Penjual akan mendapatkan selisih modal beli dengan harga jualnya. Dalam dunia modern, konteks trading digunakan untuk kegiatan menjual aset finansial, jual beli saham, atau crypto (Dzakhrotul & Hendra, 2022). Dalam aktivitas trading ada aset yang dibeli, dimiliki, dan disimpan. Mereka akan mendapatkan keuntungan atau kerugian dari selisih harga beli dan jual yang mereka transaksikan. Orang yang melakukan trading disebut sebagai trader. Sedangkan Binomo tidak bisa disebut sebagai aktivitas trading, karena di platform tersebut tidak ada kegiatan jual beli barang, tidak ada yang bisa dimiliki, dan tidak ada yang bisa disimpan.

Binomo lebih bisa disebut sebagai Binary Option. Binary memiliki arti dua, sedangkan option adalah pilihan. Binary Option dapat diartikan sebagai menebak dua pilihan, seperti naik atau turun, kanan atau kiri, genap atau ganjil, utara atau selatan. Dalam trading memerlukan membeli sebuah barang seperti mata uang asing. Sedangkan Binary Option tidak perlu membeli, cukup menebak naik atau turun. Sehingga ada istilah cash or nothing atau bayar atau tidak sama sekali. Mengingat jika kalah akan mendapatkan kerugian sebanyak 100%. Singkatnya

kegiatan ini bisa dikatakan sebagai judi online (Dzakhirotul & Hendra, 2022).

Binomo tidak terdaftar dalam BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) dan kini situsnya telah diblokir. Binomo ramai diperbincangkan karena banyak korban yang melaporkan bahwa mereka dirugikan oleh situs tersebut. Banyak yang tertarik bermain Binomo karena melihat para influencer mempromosikan di konten mereka, terutama para Youtuber. Mereka memamerkan kehidupan mewah yang digadang-gadang dari hasil trading di Binomo. Padahal mereka mendapat keuntungan dari komisi nasabah yang bergabung, bukan dari menebak di situs tersebut (Dzakhirotul & Hendra, 2022).

Salah satu afiliasi-nya adalah Indra Kenz atau pemilik nama asli Indra Kesuma. Seorang influencer yang sering kali membuat konten pamer harta. Bukan tidak mungkin jika kekayaan dia berasal dari komisi afiliasi Binomo. Diberitakan polisi telah menyita berbagai aset mulai dari akun Youtube, gawai iPhone 13, sampai berbagai mobil mewah. Afiliasi ini tentu merugikan banyak orang, disaat orang-orang rugi dia malah mendapat keuntungan.

Mengamati kejadian ini penulis ingin meneliti berita-berita melalui dua media online yaitu Repubika.co.id dan Kompas.com, keduanya sama-sama memberitakan Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo namun dengan pemberitaan yang berbeda. Alasan penulis memilih Repubika.co.id dan Kompas.com karena merupakan portal terpercaya. Media Repubika.co.id merupakan portal berita yang memiliki tulisan dan info grafik berita nasional maupun internasional yang dianalisis secara fakta dan data. Sedangkan media Kompas.com merupakan media yang mengandalkan kecepatan dan tingginya jumlah produksi berita. Media Kompas.com juga merupakan situs daring yang menyediakan berita dan hiburan. Media ini menampilkan berita secara struktural bergaya tematik frame.

Penulisannya juga fokus pada peristiwa. Disadari atau tidak, saat ini media dengan segala kontennya hadir menjadi bagian hidup manusia. Setelah sejak dulu media massa (cetak dan elektronik) menjadi sebuah alat atau sarana untuk menyampaikan berita lokal, nasional dan internasional. Kini, berita media massa dapat di akses setiap saat dan dimanapun melalui internet dengan munculnya Media Online. Dalam perannya, media membantu menciptakan, menyebarkan opini publik dan membentuk apa yang harus dipikirkan oleh publik. Karena itu, opini publik hanya akan terbentuk jika ada isu yang dikembangkan oleh media massa (Muslimin, 2019).

Perkembangan media massa membuat orang bisa menikmati berita dari mana saja, termasuk dengan adanya media Practices of News for The Web, ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dari Jurnalisme Online dan salah satunya adalah Immediacy (Romli, 2018). Immediacy ini memungkinkan informasi untuk disampaikan secara cepat dan langsung kepada audiensi sehingga tidak perlu menunggu penerbitan seperti yang dilakukan oleh surat kabar. Dua portal berita Media Online sifatnya yang dipilih, Republika.co.id dan Kompas.com.

Pengamatan peneliti terhadap kasus Indra Kenz yaitu media Republika lebih banyak berfokus kepada orang yang punya keterkaitan dengan Indra Kenz serta perspektif masyarakat tentang Indra Kenz. Hal ini terlihat dari salah satu judul beritanya yaitu “Jangan Hanya Berhenti di Indra Kenz” dan “Vanessa Khong Minta Polisi Periksa Mantan Tunangan Indra Kenz”. Sedangkan, Kompas.com berfokus pada fakta di lapangan dan hanya membahas tentang Indra Kenz serta aset-asetnya.

Sehingga dari cara menyajikan berita dari dua media ini penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian untuk menganalisis Framing pemberitaan Indra Kenz oleh kedua Media tersebut. Dari kedua media tersebut, dapat dilihat bagaimana Republika.co.id dan Kompas.com membingkai sebuah berita. Dimana pada media Republika.co.id fokus kepada jaringan-jaringan yang terkait dengan Indra Kenz. Sedangkan, Kompas.com beritanya lebih condong memberitakan Indra Kenz dan aset-asetnya.

Media harus memilih, memilah, menonjolkan, menyembunyikan dan memberikan frame pemberitaan. Sehingga menjadikan adanya kemungkinan bias dan kecenderungan pemberitaan pada kepentingan-kepentingan tertentu. Frame dalam pemberitaan juga bisa disebut sebagai framing. Menurut Eliya (2019), Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana suatu realitas dibentuk dan dikonstruksi. Muaranya adalah ada beberapa bagian yang ditonjolkan dan beberapa bagian lain yang disembunyikan. Akibatnya khalayak akan mengingat hal-hal tertentu yang ditampilkan dan mengesampingkan hal yang tidak muncul.

Menurut Eriyanto (2014) Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Disini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu.

Analisis framing adalah metode analisis media untuk membingkai suatu peristiwa. Dengan kata lain, analisis framing digunakan untuk melihat bagaimana cara pandang atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa dalam memilih isu dan menulis berita. Analisis framing yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah analisis model Framing Robert N. Entman. Ada empat elemen yaitu define problem, diagnoses causes, make moral judgment dan treatment recommendation.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik meneliti dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Indra Kenz Mengenai Kasus Binomo Pada Media Republika.co.id dan Kompas.com Periode Februari – Mei 2022”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: Bagaimana Analisis Framing Pemberitaan Indra Kenz Mengenai Kasus Binomo Pada Media Republika.co.id dan Kompas.com Periode Februari - Mei 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui “Bagaimana Pembingkai Pemberitaan Indra Kenz Mengenai Kasus Binomo Pada Media Republika.co.id dan Kompas.com Periode Februari – Mei 2022 dengan menggunakan model Robert N. Entman.”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau referensi bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menambah karian ilmu komunikasi khususnya ilmu jurnalistik dalam menganalisis framing pemberitaan terhadap media online di Indonesia.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi media online yang terkait. Manfaat bagi peneliti lain. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian yang serupa.